

**ANALISIS *READING INTEREST* ANAK USIA DINI DALAM
PEMANFAATAN *LIBRARY CONTAINER* DI TAMAN
WISATA MERAXA KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

MEINA SAFIRA
NIM. 190503047

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/ 1446 H**

**ANALISIS READING INTEREST ANAK USIA DINI DALAM PEMANFAATAN
LIBRARY CONTAINER DI TAMAN WISATA MERAXA KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda
Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**


Disusun Oleh:

**Meina Safira
NIM. 190503047**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing,


**Nazaruddin, M.LIS
NIP. 197101101999031002**

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada hari/Tanggal:
Rabu/ 15 Januari 2025
15 Rajab 1446 Hijriah

Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



Nazaruiddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D.
NIP. 197110110199903102

Sekretaris



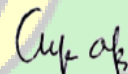
Nurul Rahmi, S.IP., M.A.
NIDN. 2031079202

Penguji I



Drs. Syukrinur, M.L.I.S.
NIP. 196801252000031002

Penguji II



Cut Putro Yuliana, M.I.P.
NIP. 198507072019032017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam- Banda Aceh




Svarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meina Safira

Nim : 190503047

Program Studi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis *Reading Interest* Anak Usia Dini dalam Pemanfaatan *Library Container* di Wisata Meuraxa Kota Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 10 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Meina Safira

NIM. 190503047



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji serta syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***Analisis Reading Interest Anak Usia Dini Dalam Pemanfaatan Library Container di Taman Wisata Meraxa Kota Banda Aceh***. Shalawat dan salam juga peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Skripsi ini peneliti susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta stafnya yang telah banyak membantu kelancaran skripsi.
2. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., Bapak T. Mulkan Safri, S.IP., MIP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan seluruh staff dan karyawan civitas akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

3. Bapak Nazaruddin, M.LIS selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan, membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Orang tua tercinta yaitu pintu surgaku Mutiawati dan pahlawanku Usman, adik-adik tercinta yaitu Annisa Rizkina dan Muhammad Afif Khalili dan seluruh keluarga besar penulis. Mereka adalah garda terdepan yang setia membantu, memotivasi dan mendukung penulis dari tahap awal sampai skripsi ini selesai dibuat.
5. Ucapan terima kasih juga untuk sahabat-sahabat penulis yaitu Ratu, Mutia, Gusti, Riyadhil, Raihan, Ina, Ulvi, Mia, dan juga Ryan yang selalu setia membantu, menemani dan menghibur disaat penulis berada di titik terendah, terimakasih untuk semuanya kawan-kawan.
6. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini serta tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi sebaik dan semaksimal mungkin.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penelitiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Akhir kata penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan sumbangan pikiran yang bermanfaat kepada semua pembaca khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 10 Januari 2025
Peneliti,

Meina Safira
NIM. 190503047

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Analisis <i>Reading Interest</i> pada Anak Usia Dini	11
B. Analisis.....	13
1. Pengertian Analisis	13
2. Tujuan Analisis	14
C. <i>Reading Interest</i> pada Anak Usia Dini.....	15
1. Pengertian <i>Reading Interest</i> pada Anak Usia Dini	15
2. Manfaat <i>Reading Interest</i> pada Anak Usia Dini	18
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Reading Interest</i> pada Anak Usia Dini	19
D. Pemanfaatan <i>Library Container</i>	23
1. Pengertian Pemanfaatan <i>Library Container</i>	23
2. Manfaat <i>Library Container</i>	25
3. Tujuan <i>Library Container</i>	26
4. Indikator Pemanfaatan <i>Library Container</i>	28

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	31
C. Fokus Penelitian	31
D. Subjek Dan Objek Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

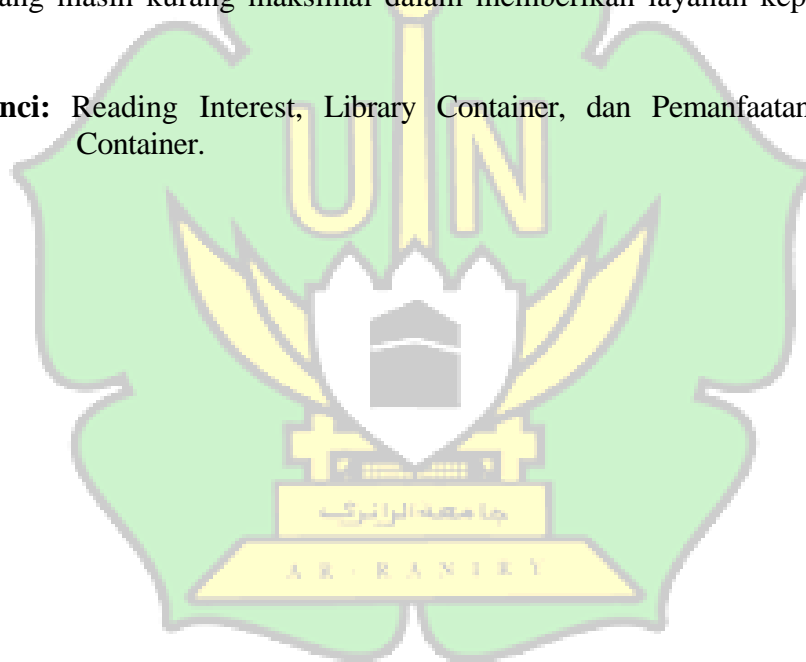
- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Dokumentasi Foto Penelitian



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Reading Interest Anak Usia Dini dalam Pemanfaatan Library Container di Taman Wisata Meraxa Kota Banda Aceh”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana reading interest anak usia dini dalam memanfaatkan Library Container, dan kendala yang dihadapi relawan untuk membuat anak usia dini tertarik terhadap bacaan serta kendala yang dihadapi relawan untuk membuat anak usia dini tertarik terhadap bacaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun wawancara dilakukan dengan 5 orang, yang terdiri dari Koordinator, 1 relawan dan 3 Orang Tua Anak Usia Dini. Hasil penelitian yang diperoleh adalah tingkat pemanfaatan Library Container oleh anak usia dini dapat dikatakan rendah. Intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan dan layanan relawan yang masih belum maksimal. Kurangnya koleksi yang dibutuhkan oleh anak usia dini serta pelayanan relawan yang masih kurang maksimal dalam memberikan layanan kepada anak usia dini.

Kata Kunci: Reading Interest, Library Container, dan Pemanfaatan Library Container.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Reading Interest berasal dari kata bahasa Inggris yang berarti minat membaca atau dalam hal ini disebut ketertarikan membaca. Minat atau ketertarikan adalah sebuah perasaan. Dimana seseorang merasa senang melakukan sesuatu hal tanpa ada paksaan dari luar, dalam pembahasan ini dapat diartikan ketertarikan membaca adalah perasaan seseorang yang memiliki hasrat atau keinginan untuk membaca dan akan merasa senang setelah membacanya. Artinya hal ini atas kemauannya sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain. Menurut Farida Rahim minat adalah sebuah keinginan yang kuat yang disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Minat adalah salah satu dimensi dari aspek afektif yang sangat berperan terhadap kehidupan seseorang, khususnya seorang anak usia dini.¹

Minat membaca harus ada dari sejak dini karena minat itu tidak muncul secara langsung, sehingga harus ditanamkan kebiasaan membaca secara terus menerus. Untuk itu perlu adanya pengenalan terhadap bahan bacaan bagi anak usia dini, yang nantinya dapat membuat mereka tidak begitu asing dengan bahan bacaan. Kemudian dengan begitu, perlahan perasaan tertarik itu akan muncul dengan sendirinya tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain lagi. Pengenalan bahan bacaan bagi anak usia dini ini dikenal dengan istilah *emergent literacy* atau literasi awal.

¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar Edisi Kedua* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm. 28.

Sebelumnya kita tahu bahwa anak usia dini ini belum bisa membaca, oleh karena itu kita perlu untuk mengenalkan literasi sejak dini. *Emergent literacy* atau literasi awal adalah mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dikembangkan seorang anak membaca dan menulis sepanjang masa anak usia dini, mulai saat lahir hingga sebelum permulaan pengajaran membaca dan menulis konvensional (biasanya saat masuk sekolah).

Minat baca atau ketertarikan membaca anak usia dini berbeda dengan minat membaca orang dewasa. Minat membaca anak usia dini merupakan ketertarikan anak untuk mengenal huruf agar dapat menangkap makna dari tulisan tersebut. Maka dari itu, perlu untuk orang dewasa atau orang tua mengenalkan anak akan literasi dari dini. Pengenalan literasi harus dimulai sejak dini karena pada usia ini anak mengalami masa pertumbuhan yang sangat pesat.

Anak usia dini sangat peka terhadap apa yang terjadi di sekitarnya sehingga pada masa ini anak usia dini harus diajarkan sesuatu hal yang baik karena nanti akan sangat berpengaruh pada kehidupan mereka yang akan datang. Di usia ini juga pertumbuhan mereka serasa begitu cepat sampai kita tidak menyadarinya. Masa ini dikenal dengan sebutan *golden age*, yaitu waktu keemasan.

Pada masa *golden age* ini merupakan masa yang paling penting dalam perkembangan mereka. Pada masa ini anak mengalami perkembangan yang begitu pesat dalam berbagai aspek, termasuk kemampuan berpikir, sosial dan kemampuan keterampilan fisik. Selama masa ini stimulus yang tepat seperti membaca, bermain dan berinteraksi sosial sangatlah penting untuk mendukung pertumbuhan optimal mereka.

Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 28 ayat 1 menjelaskan bahwa rentangan anak usia dini adalah 0-6 tahun yang tergambar dalam pernyataan yang berbunyi: pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Disini orang tua sangat berperan penting dalam pengenalan literasi dini karena awal mula dari menumbuhkan ketertarikan membaca bagi anak usia dini dimulai dari lingkungannya sendiri yaitu keluarganya, ayah dan ibunya. Pengenalan tersebut dilakukan sebagai langkah awal untuk anak usia dini mengenali potensi yang dimilikinya. Potensi tersebut kemudian akan sangat berpengaruh untuk tingkat pendidikan mereka.

Tujuan dikenalkan literasi dini kepada anak adalah untuk mengembangkan kemampuan dasar membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara pada anak sejak usia dini. Seperti membantu anak mengenali bunyi, kata, dan struktur bahasa. Maka dari itu pengenalan literasi dini sangat penting karena menjadi dasar bagi pembelajaran sepanjang hayat dan perkembangan kemampuan akademik anak di masa depan.

Pada masa sekarang ini banyak sekali bentuk literasi dini untuk anak usia dini yang dapat kita kenalkan, mulai dari membacakan buku cerita dengan ilustrasi menarik dan cerita sederhana, menanyakan pertanyaan tentang gambar

² Helga Margareth, 'Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)', Vol. 09 No. 02 (2020), hlm. 39.

atau cerita untuk membuatnya lebih tertarik serta menciptakan lingkungan membaca bagi mereka atau mengajak mereka ke tempat-tempat yang merujuk akan pengenalan terhadap bacaannya.

Library Container adalah sebuah program yang didirikan oleh *Kougetsu School Association* (KSA) yang dibentuk sejak tahun 2013 dibawah bimbingan *Lost Children Operation* (LCO) yang sudah berjalan selama dua tahun terakhir ini. *Library Container* merupakan program perpustakaan keliling yang berbentuk peti kemas. Sama halnya seperti perpustakaan keliling, *Library Container* juga mengunjungi sekolah atau beberapa tempat-tempat, yang berbeda hanya dari segi desainnya yang berbentuk peti kemas.

Abrar mengatakan bahwa program *Library Container* ini dibuat untuk anak-anak khususnya untuk anak usia dini dengan tujuan untuk mengenalkan pada bahan bacaan sedini mungkin. Dengan adanya program ini diharapkan dapat sedikit membantu orang tua dalam pengenalan bahan bacaan pada anak mereka. Jadi, disini tugas orang tua adalah mengajak anaknya datang ke *Library Container* dan mengenalkan mereka tentang bahan bacaan. Dengan demikian, program ini akan menjadi awal yang baik untuk jenjang pendidikan literasi anak usia dini.³

Library Container ini memiliki jadwal kerja yang tidak pasti, namun biasanya mereka berada di taman wisata Meraxa Kota Banda Aceh setiap sebulan dua kali jika memungkinkan, tapi jika tidak maka sebulan sekali. Untuk jamnya sendiri juga tidak menentu, kalo hari libur kadang bisa di pagi hari dan kalo hari biasa di sore hari setelah ashar. Abrar mengatakan bahwa banyak anak-anak

³ Wawancara dengan Abrar Fajri Zulfa, Koordinator *Library Container*, TPA Qurrata'ayun Desa Miruek Lamreudep, 8 Januari 2023.

termasuk anak usia dini yang datang berkunjung ke *Library Container* bersama dengan orang tuanya. Terkhusus untuk anak yang belum bisa membaca mereka akan dibantu oleh relawan nantinya dalam pengenalan bahan bacaan.⁴

Untuk pustakawannya sendiri mereka biasa menyebutnya dengan istilah *volunteer* (relawan). Para relawan biasanya akan menyiapkan bangku dan meja serta merapikan koleksi-koleksi yang ada di *Library Container* sebelum nantinya dipakai oleh penggunanya. Disini beberapa orang tua mendampingi anaknya untuk dapat memilih serta mengenalkan mereka akan bahan bacaan, karena sebagian dari mereka adalah anak usia dini yang belum bisa membaca. Selama kurang lebih dua tahun, program ini berjalan dengan baik walaupun belum sepenuhnya.

Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada awal juli 2023 peneliti melihat bahwa anak usia dini yang ada disana memang ada yang datang bersama dengan orang tuanya namun masih ada beberapa anak yang belum tertarik untuk hanya sekedar berkunjung ke *Library Container*. Kurangnya minat atau ketertarikan membaca yang dimiliki oleh anak menjadi salah satu permasalahan sehingga menjadi kendala bagi para relawan untuk mengajak mereka datang berkunjung ke *Library Container*.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin membuat penelitian dengan judul “**Analisis *Reading Interest* Anak Usia Dini Dalam Pemanfaatan *Library Container* di Taman Wisata Meraxa Kota Banda Aceh**”.

⁴ Wawancara dengan Abrar Fajri Zulfa, Koordinator *Library Container*, TPA Qurrata'ayun Desa Miruek Lamreudep 8 Januari 2023.

B. Rumusan Masalah

Berkenaan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah *Reading Interest* anak usia dini dalam memanfaatkan *Library Container* di taman wisata meraxa?
2. Kendala apa yang dihadapi orang tua untuk membuat anak usia dini tertarik terhadap bahan bacaan?
3. Kendala apa yang dihadapi relawan untuk membuat anak usia dini tertarik terhadap bahan bacaan?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *Reading Interest* anak usia dini dalam memanfaatkan *Library Container* di taman wisata meraxa.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi orang tua untuk membuat anak usia dini tertarik terhadap bahan bacaan.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi relawan untuk membuat anak usia dini tertarik terhadap bahan bacaan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat mengantarkan kebermanfaatan secara teoritis maupun praktis kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak pengetahuan dan pemahaman teori tentang *Reading Interest* anak usia dini dalam pemanfaatan perpustakaan.
- b. Menambah wawasan tentang *Reading Interest* anak usia dini dalam pemanfaatan perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengelola, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengelola dalam menentukan proses apa saja yang harus dilakukan dan mendorong mereka untuk terus aktif berinovasi untuk meningkatkan ketertarikan anak terhadap buku.
- b. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk membuat program-program yang lebih inovatif, terutama untuk meningkatkan ketertarikan anak terhadap buku.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran membaca, maka penulis memberikan penjelasan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis secara umum dapat diartikan dengan mengkaji atau menyelidiki suatu peristiwa dengan data yang ada untuk mengungkapkan fakta yang ada dilapangan. Menurut Komaruddin dalam Septiani analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat

mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.⁵

Sedangkan menurut Wirardi dalam Yadi analisis adalah sebuah serangkaian perbuatan meneliti, mengurai, membedakan, memilih sesuatu untuk digolongkan serta dikelompokkan berdasarkan keterkaitan serta penafsiran makna dari setiap kriteria.⁶

Pada penelitian ini, analisis yang dimaksud adalah suatu proses dalam meneliti atau mengamati *Reading Interest* anak usia dini dalam pemanfaatan *library cotainer* guna untuk menumbuhkan ketertarikan anak terhadap bahan bacaan.

2. *Reading Interest*

Reading Interest berasal dari bahasa Inggris yang artinya minat membaca. Minat membaca merupakan keinginan, kemauan, dan dorongan dari diri sendiri yang bersangkutan. Selain itu minat membaca merupakan minat yang mendorong kita dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca.⁷

Minat membaca atau ketertarikan membaca mencakup bagaimana sikap seseorang terhadap proses membaca. Ketika seseorang memiliki respon perasaan positif, bisa dikatakan bahwa seseorang memiliki ketertarikan dalam membaca. Secara keseluruhan dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang yang

⁵ Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen*, 5th edn (Jakarta: Bumi Aksara, 2001 hlm. 53).

⁶ Yadi Yadi, 'Analisa Usability Pada Website Traveloka', *Jurnal Ilmiah Betrik*, 9.03 (2020) hlm. 174 <<https://doi.org/10.36050/betrik.v9i03.43>>.

⁷ Magdalena Elendiana, 'Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2.1 (2020), hlm. 55 <<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>>.

ditandai dengan munculnya perasaan tertarik dalam membaca sehingga akan menyebabkan seseorang melakukan kegiatan secara sukarela.⁸

Pada penelitian ini, *Reading Interest* yang dimaksud adalah ketertarikan membaca anak usia dini terhadap bahan bacaan yang dimiliki oleh *Library Container* yang menjalankan programnya di taman wisata meraxa kota Banda Aceh.

3. Anak Usia Dini

Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 28 ayat 1 menjelaskan bahwa rentangan anak usia dini adalah 0-6 tahun yang tergambar dalam pernyataan yang berbunyi: pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁹

Menurut *National Association in Education for Young Children (NAEYC)* anak usia dini adalah anak yang berada pada usia lahir sampai usia 8 tahun. Anak usia dini memiliki potensi genetik dan siap untuk dikembangkan melalui pemberian rangsangan.¹⁰

⁸ Yuli Mulyawati, Arita Marini, 'Utilization Of Digital Library To Increase Reading Interest In Elementary School Students', *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 5.1 (2022), hlm. 23 <<https://doi.org/10.55215/jppguseda.v5i1.5021>>.

⁹ Helga Margareth, 'Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)', Vol. 09 No. 02 (2020), 39.

¹⁰ Ivonne Hafidhlatil Kiromi and Puji Yanti Fauziah, 'Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3.1 (2016), hlm. 51.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa anak usia dini yang dimaksud adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun yang dimana mereka yang menggunakan bahan bacaan yang ada di *Library Container* yang menjalankan programnya di wisata meraxa kota Banda Aceh.

4. *Library Container*

Library Container berasal dari dua kata yaitu *library* dan *container*. *Library* berasal dari kata bahasa inggris yang artinya adalah perpustakaan, sedangkan *container* artinya adalah peti atau kotak yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan *International Organization for Standardization (ISO)* sebagai alat atau perangkat pengangkutan barang yang bisa digunakan diberbagai moda, mulai dari moda jalan dengan truk peti kemas, kereta api dan kapal peti kemas laut.¹¹

Dalam penelitian ini *Library Container* yang dimaksud adalah perpustakaan yang berbentuk peti kemas yang diisi dengan bahan bacaan anak sebagai wadah atau tempat untuk membantu perkembangan literasi anak usia dini di taman wisata meraxa kota Banda Aceh.

¹¹ Sherly Febrina and Tania Pranoto, 'Alternatif Penggunaan Kontainer Bekas Menjadi Ruang Bangunan Di Jawa Timur', *Seminar Nasional Seni Dan Desain: 'Pengembangan Metodologi Penciptaan Seni Rupa Dan Desain' FBS Unesa*, 2020, hlm. 121 <<https://www.neliti.com/id/publications/266857/alternatif-penggunaan-kontainer-bekas-menjadi-ruang-bangunan-di-jawa-timur>>.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Analisis *Reading Interest* pada Anak Usia Dini

1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan semua bahan bacaan yang sudah dibaca dan dianalisis dengan tujuan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serta dijadikan bahan banding oleh penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya sehingga meminimalisir penelitian yang sama. Penelitian yang mengkaji tentang analisis *Reading Interest* atau minat baca telah banyak dibahas di beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya yaitu:

Penelitian pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, dkk yang berjudul “Analisis Minat Baca Siswa Dalam Penerapan Budaya Literasi di SD Negeri 1 Gondanglor”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat membaca siswa dan penerapan budaya literasi di SD Negeri 1 Gondanglor. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam membaca di SD Negeri 1 Gondanglor masuk dalam kategori sedang, dimana ada 3 siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 27,3% sementara 6 siswa termasuk dalam kategori menengah dengan persentase 54,5% dan persentase 18,2% dimiliki oleh siswa dalam kategori rendah.¹²

Penelitian kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nurmalita Fajarani yang berjudul “Pemanfaatan Perpustakaan Asmaina terhadap Minat Baca Anak pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Dusun Plumbon Tengah Mororejo

¹² Desta Nur Rahmawati, Erna Eka Widiyawati, and Zuhrotun Nisak, ‘Analisis Minat Baca Siswa Dalam Penerapan Budaya Literasi di SD Negeri 1 Gondanglor’, *Jurnal Murid*, 1.1 (2024), 71–80.

Tempel Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi rendahnya minat baca anak pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dan mengganti waktu luang mereka yang dipakai untuk bermain gadget. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya perpustakaan Asmaina dapat menarik perhatian masyarakat khususnya anak pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.¹³

Penelitian ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Haya, Oktrifianty dan Hasan yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Perpustakaan sekolah dalam Menumbuhkan Minat Membaca dan Keterampilan Membaca Siswa di SDN Porisgaga 1”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah dan bagaimana menumbuhkan minat dan keterampilan membaca siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya pembaharuan untuk mempromosikan perpustakaan sehingga minat dan keterampilan membaca siswa dapat ditingkatkan.¹⁴

Fokus penelitian adalah untuk melihat bagaimana *Reading Interest* (minat baca) anak usia dini dalam memanfaatkan perpustakaan berupa *Library Container* serta untuk melihat apa ada kendala yang dihadapi relawan (pustakawan) dan orang tua untuk menarik anak usia dini dalam kegiatan membaca. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang minat baca pada anak. Sedangkan penelitian penulis lebih berfokus pada anak usia dini saja.

¹³ Nurmalita Fajarina, ‘Pemanfaatan Perpustakaan Asmaina Terhadap Minat Baca Anak Pada Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah Dusun Plumbon Tengah, Mororejo, Tempel, Sleman’, 11.1 (2020), 92–105.

¹⁴ Najib Hasan Aqila Fadiya Haya, Erdhita Oktrifianty, ‘Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Dan Keterampilan Membaca Siswa Di SDN Porisgaga 1 Aqila’, *Perseda*, V.3 (2023), 214–23.

B. Analisis

1. Pengertian Analisis

Dalam mengkaji suatu hal atau objek diperlukannya sebuah kegiatan yang disebut dengan analisis. Secara umum analisis dapat diartikan dengan mengkaji atau menyelidiki suatu peristiwa dengan data untuk mengungkapkan fakta yang ada di lapangan.¹⁵ Komaruddin mengemukakan bahwa analisis adalah aktivitas berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan masing-masing komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹⁶

Menurut Wirardi analisis adalah sebuah serangkaian perbuatan meneliti, mengurai, membedakan, memilih sesuatu untuk digolongkan serta dikelompokkan berdasarkan keterkaitan serta penafsiran makna dari setiap kriteria.¹⁷ Sedangkan menurut Dwi Prastowo Darminto dan Rifka Julianti dalam Yadi mengartikan analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai layanan dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dalam pemahaman arti keseluruhan.¹⁸

Salim dalam Foreman juga menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan analisis adalah menyelidiki terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal, usul, sebab, penyebab

¹⁵ Yuni Septiani, Edo Aribbe, and Risnal Diansyah, 'Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrahman Pekanbaru)', *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3.1 (2020), hlm. 133. <<https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>>.

¹⁶ Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen*, 5th edn (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hlm. 53.

¹⁷ Wirardi, *Analisis Sosial* (Bandung: Yayasan Akatiga, 2006) hlm. 103.

¹⁸ Yadi Yadi, 'Analisa Usability Pada Website Traveloka', *Jurnal Ilmiah Betrik*, 9.03 (2020), hlm. 174 <<https://doi.org/10.36050/betrik.v9i03.43>>.

sebenarnya, dan sebagainya).¹⁹ Sedangkan menurut Sugiyono analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungannya dengan keseluruhan.²⁰

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu prosedur ilmiah untuk menyelidiki suatu peristiwa berdasarkan fakta yang ada melalui pengumpulan data yang lengkap serta menyimpulkan data dari peristiwa yang dianalisis.

2. Tujuan Analisis

Secara umum tujuan analisis adalah untuk memahami, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan dari suatu fenomena, data atau situasi tertentu. Proses analisis bertujuan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, sebab akibat, dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang ada.²¹

Anggraini mengemukakan tujuan analisis yaitu mengidentifikasi sejumlah data perolehan dari populasi tertentu, menetapkan tujuan tertentu secara spesifik agar data terkumpul untuk menunjukkan pemahaman yang lebih spesifik dan lebih mudah dipahami, menghubungkan sejumlah data perolehan dari lingkungan

¹⁹ Indra Foreman Onsu, Michael S. Mantiri, and Frans Singkoh, 'Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa', *Jurnal Eksekutif*, 3.3 (2020), hlm. 3 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksekutif/article/view/27033>>.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta CV, 2015) hlm. 335.

²¹ Desta Nur Rahmawati, Erna Eka Widiyawati, and Zuhrotun Nisak, 'Analisis Minat Baca Siswa Dalam Penerapan Budaya Literasi Di SD Negeri 1 Gondanglor', *Jurnal Murid*, 1.1 (2024), hlm. 73.

tetentu, Memilih langkah-langkah alternatif. Tujuannya untuk mengatasi masalah berdasarkan kondisi dan kebutuhan.²²

Menurut Yulianto dalam Fibri tujuan analisis adalah mengenali sejumlah data yang didapat dari populasi tertentu, dalam rangka mendapatkan kesimpulan. Nantinya kesimpulan tersebut akan digunakan para pelaku analisis untuk menetapkan kebijakan, mengambil keputusan dalam mengatasi suatu masalah. Jadi tujuan analisis yaitu mengolah dan menginterpretasikan data yang ada agar dapat memberikan jawaban yang tepat, valid, dan informatif terhadap masalah penelitian yang dihadapi.²³

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan analisis adalah untuk mengkaji, mengidentifikasi, menggali atau menyimpulkan informasi dari data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dari peristiwa yang dianalisis.

C. *Reading Interest* pada Anak Usia Dini

1. Pengertian *Reading Interest* Pada Anak Usia Dini

Reading Interest berasal dari bahasa inggris yang artinya adalah ketertarikan/minat baca. Minat baca merupakan ketertarikan seseorang untuk melakukan kegiatan membaca secara sukarela tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat baca bukanlah suatu perasaan yang lahir begitu saja dan tertanam pada diri anak usia dini, akan tetapi harus dipupuk dan dibina sejak masih kecil.²⁴

²² Nella Angraini, 'Analisis Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Disd Negeri 52 Rejang Lebong', *Skripsi*, 2023.

²³ Arniza Dwi Fibri and Budhi Santoso, 'Bercerita Dengan Media Buku Bergambar', 1 (2020), 40–50.

²⁴ Jazilah Nayren and Heri Hidayat, 'Pengaruh Nilai-Nilai Estetika Pada Penataan Pojok Baca Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini', *Al-Abyadh*, 4.2 (2021), hlm. 83 <<https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v4i2.321>>.

Menurut Sinambela dalam Sudarsana minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak usia dini terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap bahan bacaan. Sedangkan menurut Lilawati *Reading Interest* adalah suatu perhatian kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri.²⁵

Ratnasari dalam Afriani dkk menyebutkan bahwa minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri tanpa dorongan dari luar. Minat membaca merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat memperoleh manfaat bagi dirinya.²⁶

Adapun menurut Tingker dalam Santoso minat baca adalah kecenderungan jiwa yang diperoleh secara bertahap untuk merespon secara selektif, positif dan disertai rasa puas terhadap hal-hal khusus yang dibaca. Sedangkan Nasution mengemukakan bahwa minat baca adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan membaca yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya terikat pada kegiatan tersebut.²⁷

Minat baca anak usia dini mencakup rasa ingin tahu terhadap buku, cerita, atau materi visual lain yang menarik bagi mereka. Keinginan atau ketertarikan

²⁵ Undang Sudarsana and Bastiano, 'Pembinaan Minat Baca', *Uneversitas Terbuka* (Jakarta, 2010) hlm. 4.27.

²⁶ Ema Dian Afriani, Siti Masfuah, and Mila Roysa, 'Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring', *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1.3 (2021), hlm. 21 <<https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6648>>.

²⁷ Hari Santoso, 'Teknik Dan Strategi Dalam Membangun Minat Baca', *Teknik Dan Strategi Dalam Membangun Minat Baca*, 2020, hlm. 20.

tersebut tidak akan muncul dengan sendirinya tanpa adanya kebiasaan yang ditanamkan sejak kecil. Untuk itu perlu adanya pengenalan terhadap bahan bacaan atau yang biasa disebut dengan *Emergent Literacy* atau literasi awal. Dijelaskan beberapa komponen bidang pengetahuan literasi awal yaitu sikap terhadap membaca dan menulis yang diperoleh anak usia dini di tahun-tahun awal dengan berinteraksi dengan bahasa, buku, dan media cetak, yaitu:²⁸

1. Bahasa lisan

Kemampuan anak-anak untuk memahami dan menggunakan bahasa melalui mendengarkan, berbicara dan memperoleh kosa kata baru

2. Kesadaran mencetak

Pemahaman anak-anak fungsi simbol yang dicetak (huruf, kata dan gambar) teks tercetak dan bagaimana kaitannya dengan makna.

3. Pengetahuan buku

Pemahaman anak-anak tentang apa itu buku dan bagaimana cara menggunakannya atau membacanya (berkaitan dengan paparan terhadap buku dan lingkungan yang kaya akan media cetak).

4. Pengetahuan alpabet

Kemampuan anak dalam mengenali dan menyebutkan nama huruf dalam abjad. Keterampilan ini membuka jalan bagi kesadaran fonologis.

5. Kesadaran fonologis

Kemampuan anak untuk mengidentifikasi dan memanipulasi suara dan pemahaman bahwa suara dan huruf digabungkan untuk membentuk kata.

²⁸ Ivelina Borisova, 'Investing Early for Exponential Outcomes', *Save the Children US*, 2013 <http://www.savethechildren.org/atf/cf/%7B9def2ebe-10ae-432c-9bd0-df91d2eba74a%7D/EDU_ELM_BRIEF_WHITE_PAPER_FINAL_AUGUST_2013.PDF>.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Reading Interest* pada anak usia dini adalah ketertarikan yang lebih atau rasa ingin tahu yang ada dalam diri mereka untuk mengenal bahan bacaan yang diikuti oleh perasaan senang saat pengenalan tersebut berlangsung. *Reading Interest* anak usia dini juga merupakan proses mendorong anak usia dini untuk menumbuhkan minat bacanya dengan cara yang menarik.

2. Manfaat *Reading Interest* pada Anak Usia Dini

Sudarsana dan Bastiano dalam Khalilullah mengemukakan bahwa manfaat dari *Reading Interest* yaitu seseorang yang mempunyai minat dan perhatian yang tinggi terhadap bacaan dapat dipastikan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap minat tersebut dibandingkan dengan orang yang kurang berminat terhadap topik tersebut.²⁹

Menurut Harjanto dalam Fajarullah menjelaskan bahwa buku, serta jenis bacaan lain memiliki fungsi dan manfaat dari *Reading Interest* praktis bagi perkembangan mereka, yaitu:³⁰

- a. Mengajarkan keterampilan membaca
- b. Mengembangkan kreativitas mereka
- c. Mengajarkan ilmu pengetahuan
- d. Membina moral anak usia dini

²⁹ Mohamad As' ad Kholilullah, 'Analisis Minat Baca Siswa Kelas V (B) SDN Rorotan 03 Pada Masa Pandemi Covid-19', *Skripsi*, 2022, hlm. 15 <<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/64540/pdf>>.

³⁰ Syawal Fajarullah, 'Pengaruh Minat Membaca Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri I Biwinapada Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan', *Skripsi*, 2020, hlm. 19 <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2762-Full_Text.pdf>.

e. Melatih kemampuan berbahasa

f. Relaksasi

Reading Interest juga sangat bermanfaat bagi kognitif anak usia dini yang mencakup proses penyerapan pengetahuan, pemahaman, kemampuan analisis, kemampuan sintesis, dan kemampuan evaluasi. Dengan terbiasa membaca maka mereka akan memiliki cakrawala pengetahuan yang luas, kreativitas terbuka, imajinasi yang tinggi, rasa ingin tahu yang tinggi, serta menjadi cikal bakal pemberdayaan manusia yang cerdas dan berintelektual.³¹

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa banyak sekali manfaat dari *Reading Interest* pada anak usia dini bagi kepentingan perkembangan mereka salah satunya yaitu, meningkatkan perkembangan kognitif, perkembangan emosional, sosial, serta membiasakan mereka untuk membaca sejak dini.

3. Faktor Yang Mempengaruhi *Reading Interest* pada Anak Usia Dini

Seseorang yang memiliki perhatian terhadap buku akan menjadikan aktivitas membaca sebagai suatu kebiasaan dan kebutuhan. Bila mereka sudah memiliki ketertarikan untuk membaca, maka pada tahap selanjutnya kebiasaan ini akan menjadi kebutuhan bagi mereka. Ada banyak hal yang bisa membuat seseorang tertarik dengan bahan bacaan, salah satunya adalah dengan

³¹ Shofaussamawati, 'Menumbuhkan Minat Baca Dengan Pengenalan Perpustakaan Pada Anak Sejak Dini', *Jurnal Perpustakaan Libraria*, 2.1 (2020), hlm 47 <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2762-Full_Text.pdf>.

mengenalkan bahan bacaan yang memiliki ilustrasi gambar yang dapat menarik perhatian mereka.³²

Farida Rahim dalam Desy mengatakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *reading interest*, yaitu:³³

a. Fisiologis (kesehatan fisik)

Fisiologis merupakan kesehatan yang menyangkut fisik yang dimana ketertarikan baca yang dipengaruhi oleh aspek fisik. Seperti, penglihatan yang merupakan kemampuan visual yang baik sangat penting untuk membaca.

b. Intelektual

Faktor intelektual berkaitan dengan kemampuan kognitif dan proses berpikir. Seseorang yang mampu berpikir kritis cenderung lebih tertarik untuk membaca, karena mereka ingin memahami dan mengeksplorasi ide-ide baru. Faktor ini tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya mereka dalam membaca.

c. Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat hidup manusia. Lingkungan mempengaruhi sifat, karakter, dan perilaku manusia yang mendiaminya. Lingkungan memberi tantangan bagi kemajuan peradaban manusia. Manusia memperbaiki, mengubah, bahkan menciptakan lingkungan untuk kebutuhan dan kebahagiaan hidup.

³² Anita Dian Pratiwi, 'Analisis Minat Membaca Permulaan Dengan Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas Ii Di Sd Negeri Kedungmundu Semarang', *Majalah Lontar*, 34.1 (2022), hlm. 34. <<https://doi.org/10.26877/ltr.v34i1.8499>>.

³³ Hidayati Desy, 'Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin', *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 1.2 (2021), hlm. 40. <<https://doi.org/10.37905/jjll.v1i2.9227>>.

d. Psikologis

Faktor lain yang dapat mempengaruhi ketertarikan membaca seseorang adalah faktor psikologis. Faktor psikologis menyangkut dengan kondisi mental dan emosional, faktor ini mencakup motivasi, minat, dan kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

Menurut Muchlisoh dalam Santoso *Reading Interest* tidak hanya timbul dengan sendirinya, tetapi juga adanya pengaruh-pengaruh dari luar, tuntutan kebutuhan pembaca, adanya persaingan antar sesama, tersedianya waktu dan sarana yang diperlukan oleh pembaca, dan juga adanya dorongan dari guru atau orang dewasa dan adanya hadiah. Sedangkan menurut Dawson menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Reading Interest* adalah: dapat memenuhi kebutuhan dasar lewat bahan bacaan, memperoleh manfaat dan kepuasan dari kegiatan membaca, tersedianya sarana buku bacaan dirumah atau di sekolah, jumlah dan ragam bacaan yang disenangi, tersedianya sarana perpustakaan yang lengkap, dan adanya program khusus membaca secara periodik.³⁴

Purves dan Beach dalam Riyadi mengemukakan ada dua kelompok besar faktor yang mempengaruhi *reading interest*, yaitu:³⁵

- a. Faktor personal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri anak usia dini, yaitu meliputi usia, jenis kelamin, integensi, kemampuan membaca, sikap dan kebutuhan psikologis; dan

³⁴ Hari Santoso, 'Teknik Dan Strategi Dalam Membangun Minat Baca', *Teknik Dan Strategi Dalam Membangun Minat Baca*, April, 2006, hlm. 11.

³⁵ Slamet Riyadi and others, 'Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak Di Desa Siliwangi', *SSRN Electronic Journal*, 1.2 (2020), hlm. 32
<<http://www.eldis.org/vfile/upload/1/document/0708/DOC23587.pdf>>.

- b. Faktor institusional adalah faktor-faktor di luar diri seseorang, yaitu meliputi ketersediaan jumlah buku-buku bacaan dan jenis-jenis bukunya, status sosial ekonomi orang tua dan latar belakang etnis, kemudian pengaruh orang tua, guru dan teman sebaya.

Menurut Fauzi *Reading Interest* (minat baca) dapat diukur dengan indikator-indikator berikut:³⁶

- a. Perasaan senang terhadap membaca

Perasaan senang adalah reaksi perasaan yang diberikan terhadap sesuatu dan hal-hal tertentu. Perasaan ini ada perasaan senang dan perasaan tidak senang sehingga dari perasaan itu akan timbul sebuah sikap.

- b. Perhatian dalam kegiatan membaca

Perhatian anak usia dini sangatlah penting dalam kegiatannya membaca dengan baik, selain itu itu akan berpengaruh terhadap minatnya dalam membaca. Perhatian membaca membaca adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada apa yang dibaca.

- c. Rasa suka untuk membaca

Minat baca anak usia dini juga dapat diukur dengan melihat rasa suka anak terhadap kegiatan membaca. Rasa suka tersebut terlihat dari seberapa sering anak membaca dalam kesehariannya.

- d. Dorongan diri untuk membaca

Dorongan dalam diri anak juga menjadi salah satu aspek yang dapat dijadikan bagian dari indikator minat baca anak usia dini. Dalam hal ini anak memiliki

³⁶ Fauzi, *Membuat Anak Gila Membaca* (Bandung: Mizam Pustaka, 2007) hlm. 29-32.

keinginan tersendiri untuk membaca sebagai tuntutan dalam memenuhi berbagai tugas-tugas sekolahnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi *Reading Interest* anak usia dini, bukan hanya dari minat yang dimilikinya saja tetapi juga dari beberapa faktor dari luar. Maka dari itu orang tua sangat berperan untuk memotivasi dan menemani anaknya dalam proses pengenalan bahan bacaan.

D. Pemanfaatan *Library Container*

1. Pengertian Pemanfaatan *Library Container*

Library Container merupakan perpustakaan yang berbentuk peti kemas. Peti kemas adalah salah satu kemasan yang dirancang khusus dengan ukuran tertentu, dapat dipakai berulang kali, dipergunakan untuk menyimpan dan sekaligus mengangkut muatan yang ada didalamnya. Filosofi dibalik peti kemas adalah adanya kemasan yang berstandar yang dapat dipindah-pindahkan ke berbagai moda transportasi laut, kereta api, track atau angkutan lainnya sehingga transportasi ini lebih efisien, cepat dan aman.³⁷

Pemanfaatan *Library Container* merujuk kepada perpustakaan berbentuk peti kemas yang menyediakan berupa layanan perpustakaan yang mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, pembelajaran, serta pengembangan ilmu pengetahuan. Pemanfaatan perpustakaan dapat didefinisikan sebagai cara atau

³⁷ Dafid Ginting, 'Penanganan Pengangkutan Barang Melalui Container Pada Pt. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang', *Agriprimatech*, 5.1 (2021), hlm. 24 <<https://doi.org/10.34012/agriprimatech.v5i1.2074>>.

proses menggunakan fasilitas, koleksi, layanan yang ada di perpustakaan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Wahyu dalam Mitria pemanfaatan perpustakaan diukur dengan faktor faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan antara lain adanya kebutuhan informasi dari pengguna perpustakaan, adanya perasaan ingin tahu, ketersediaan koleksi bahan pustaka di perpustakaan, serta kesadaran akan pentingnya perpustakaan dalam dunia pendidikan. Sedangkan menurut Seimarina pemanfaatan perpustakaan merupakan suatu proses perbuatan untuk meggunakan layanan dan fasilitas yang tersedia di perpustakaan.³⁸

Pemanfaatan perpustakaan merupakan upaya untuk dapat memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada di perpustakaan guna untuk mendukung aktivitas belajar serta pengembangan keterampilan individu dan masyarakat. Pemanfaatan perpustakaan juga dijelaskan oleh Saleman, dia menyatakan bahwa pemanfaatan yang efektif dan efesien terhadap koleksi perpustakaan akan menunjang kegiatan belajar mengajar.³⁹

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *Library Container* adalah merujuk kepada perpustakaan yaitu suatu upaya dalam memanfaatkan berbagai layanan serta fasilitas yang ada pada *Library Container*. Dengan adanya *Library Container* diharapkan dapat mendukung aktivitas belajar bagi individu maupun masyarakat.

³⁸ Mitria Mitria and Marlina Marlina, 'Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Padang Sebagai Penunjang Program Pendidikan Dalam Mengenalkan Literasi Informasi Pada Siswa SD', *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 8.1 (2019), hlm. 253 <<https://doi.org/10.24036/107346-0934>>.

³⁹ Rizki Ananda, 'Dampak Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Di SMA Negeri Unggul Pidie Jaya', 2022, hlm. 32. <<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29299/>>.

2. Manfaat *Library Container*

Library Container memiliki berbagai manfaat yang dapat kita temui. Salah satunya adalah dalam konteks fleksibilitas dan efisiensi. *Library Container* dapat dibangun di setiap tempat, baik itu di daerah pedesaan atau di perkotaan karena sifatnya yang bisa dipindah. Maka dengan demikian dapat memudahkan akses bagi setiap masyarakat yang membutuhkannya. Kemudian *Library Container* juga tidak harus mempunyai ruangan yang luas untuk bisa dibangun, ini akan lebih menghemat biaya dibandingkan dengan harus membangun gedung permanen.

Manfaat penggunaan *container* menjadi ruang bangunan adalah memiliki kekuatan dan ketahanan yang tinggi, mudah dalam pengangkutan transportasi, berperan untuk mengurangi peti kemas yang menumpuk di pelabuhan serta harga yang cukup terjangkau untuk menjadi alternatif bahan bangunan. Kini *container* yang biasanya digunakan untuk tujuan komoditas dapat digunakan untuk menampung kegiatan atau aktivitas manusia.⁴⁰

Library Container selain untuk menjadi pusat belajar juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi bagi keluarga. Dimana dengan suasana yang berada diluar ruangan dapat membuat pengunjung yang datang akan merasa seperti sedang berekreasi sambil belajar, karena desainnya yang menarik dan unik sehingga pengunjung tidak mudah bosan untuk berada sedikit lebih lama disana. Dengan demikian, tanpa disadari bahwa *Library Container* dapat menjadi tempat untuk menumbuhkan minat baca khususnya untuk anak usia dini.

⁴⁰ Sherly Febrina and Tania Pranoto, 'Alternatif Penggunaan Kontainer Bekas Menjadi Ruang Bangunan Di Jawa Timur', *Seminar Nasional Seni Dan Desain: 'Pengembangan Metodologi Penciptaan Seni Rupa Dan Desain' FBS Unesa*, 2020, hlm. 121 <<https://www.neliti.com/id/publications/266857/alternatif-penggunaan-kontainer-bekas-menjadi-ruang-bangunan-di-jawa-timur>>.

Perpustakaan sebagai tempat dan sarana wisata yang menyenangkan bagi pemustaka. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan. UU tersebut menjelaskan bahwa perpustakaan adalah tempat untuk rekreasi sekaligus sebagai wahana wisata pendidikan dan belajar. Sedangkang menurut Riswanto perpustakaan dituntut untuk bisa menyediakan tempat maupun layanan yang mendorong pemustaka untuk sering berkunjung ke perpustakaan.⁴¹

Dari beberapan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat *Library Container* adalah dapat dibangun dimana saja tanpa harus membangun gedung permanen, biaya yang digunakan *Library Container* juga lebih murah dibandingkan harus membangun gedung permanen. Kemudian *Library Container* yang dirancang unik dapat dijadikan sebagai tempat rekreasi serta wahana wisata untuk belajar.

3. Tujuan *Library Container*

Tujuan *Library Container* secara umum adalah untuk dapat dijangkau oleh tempat yang sulit dijangkau, seperti daerah terpencil atau wilayah yang kekurangan fasilitas perpustakaan. Kemudian menggunakan *Library Container* mudah untuk dipindahkan sesuai dengan kebutuhan atau permintaan masyarakat, jadi tidak hanya berada permanen di satu tempat saja. *Library Container* juga dibuat agar dapat menarik perhatian masyarakat yang datang berkunjung karena konsepnya yang unik dibandingkan dari perpustakaan keliling biasa.

⁴¹ Sri Endarti, 'Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi', *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2.1 (2022), hlm. 27 <<https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>>.

Menurut Amir, M.S berdasarkan *Costoms Convention on Containers*, yang dimaksud dengan container memiliki tujuan yaitu:⁴²

- a. *Container* yang berbentuk peti dimaksud untuk diisi barang yang akan diangkut.
- b. *Container* dibuat berbentuk kokoh untuk dapat digunakan berulang kali untuk pengangkutan, jadi akan mengurangi kemungkinan dalam kerusakan.
- c. *Container* dibuat untuk diangkut dengan suatu kendaraan tanpa terlebih dahulu dibongkar kembali.
- d. *Container* dibuat untuk bisa langsung diangkut apabila dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain.
- e. *Container* dibuat untuk mudah diisi dan dikosongkan bila terjadi sesuatu hal yang mengharuskan demikian.

Penggunaan *container* sebagai wadah untuk memuat barang dapat memudahkan proses bongkar dan muat barang. Selain itu penggunaan *container* juga dinilai dapat melindungi muatan yang berada didalamnya dikarenakan container yang terbuat dari bahan yang kuat sehingga dapat terhindar dari kerusakan yang mungkin terjadi.⁴³

Dari beberapa uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan *Library Container* adalah untuk mudah diakses oleh setiap kalangan masyarakat serta dari daerah yang sulit untuk dijangkau. Kemudian *Library Container* dibuat juga bertujuan untuk mudah dalam pembongkaran jika diperlukan dan yang paling

⁴² M. S. Amir, 'Peti Kemas: Masalah Dan Aplikasinya' (Jakarta: Pustaka Binama Pressindo, 2018) hlm. 41.

⁴³ Eka Fransiska, Masringgit Marwiyah, and Ari Ersada Ginting, 'Pemindahan Container Dengan Sistem Sewa Dari Jakarta Teknika , 3 KPNK , Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan', *Journal of Maritime and Education*, 4.1 (2022) hlm. 348.

penting bisa menarik perhatian pengunjung karena memiliki bentuk dan konsep yang berbeda.

4. Indikator Pemanfaatan *Library Container*

Pemanfaatan merupakan proses dan perbuatan memanfaatkan sesuatu. Menurut Thompson menyatakan bahwa pengukuran konsep pemanfaatan perpustakaan dapat diukur dengan tiga indikator yakni sebagai berikut:⁴⁴

a. Intensitas Penggunaan (*intensity of use*)

Hal ini menunjukkan sejauh mana keandalan dan kehebatan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Intensitas penggunaan dilihat dari kunjungan yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan. Jika pengguna teratur pergi ke perpustakaan, maka dapat disimpulkan jika informasi di perpustakaan dibutuhkan dan dimanfaatkan oleh pengguna.

b. Frekuensi Penggunaan (*frequency of use*)

Bertujuan untuk menunjukkan seberapa sering pengguna menggunakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Pemanfaatan ini tidak hanya dari pengguna koleksi namun juga dari pemanfaatan fasilitas yang ada di perpustakaan.

c. Jumlah yang digunakan (*diversity of software package used*)

Menunjukkan tentang sejauh mana ketergantungan pengguna terhadap koleksi yang ada di perpustakaan. Dalam pemanfaatan koleksi pengguna

⁴⁴ Thompson and Ronald L, 'Personal Computing: Toward and Conceptual Model of Utilization', *MIS Quarterly*, 15.1 (1991) hlm. 443.

tidak hanya datang untuk meminjam koleksi namun juga untuk menggunakan koleksi di tempat.

Sedangkan menurut Nurmainah dalam Fajarwati indikator pemanfaatan perpustakaan adalah sebagai berikut:⁴⁵

- a. Frekuensi kunjungan pengguna ke perpustakaan
- b. Kondisi sumber belajar di perpustakaan
- c. Aktivitas pengguna di perpustakaan
- d. Penggunaan sumber belajar di perpustakaan

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat dari intensitas kunjungan dan jenis kegiatan yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan itu sendiri.

⁴⁵ Aknes Wahyuningtyas Fajarwati, 'Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di SMPN 5 Yogyakarta', *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 10.9 (2021), 386–97 <<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiptp/article/view/16263>>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya? Artinya riset kualitatif berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan in-depth and case-oriented study atau sejumlah kasus atau kasus tunggal.⁴⁶

Menurut John. W. Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang diperoleh secara induktif dari hal-hal tema khusus ke tema umum, dan menginterpretasi atau menafsirkan makna data.⁴⁷

Dengan demikian penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan informasi yang relevan mengenai bagaimana *reading interest* anak usia dini melalui pemanfaatan *Library Container* dan apa saja kendala yang dihadapi oleh relawan dan orang tua dalam mengenalkan bahan bacaan pada anak usia dini.

⁴⁶ Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57*, 21.1 (2020), hlm. 35 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.>>.

⁴⁷ John W Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (London: Sage, 2014) hlm. 4.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada *Library Container* di taman wisata meraxa yang beralamat di Jl. Sultan Iskandar Muda, Deah Baro, kec. Kota Banda Aceh. Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan yaitu pada bulan Desember 2024. Penulis memilih lokasi ini karena *Library Container* tampil dengan konsep yang berbeda dari perpustakaan biasa. Kemudian mereka juga menyediakan tempat membaca khusus untuk anak yang bertujuan untuk mengenalkan bahan bacaan pada anak khususnya pada anak usia dini.

C. Fokus Penelitian

Suatu penelitian perlu dibatasi dan difokuskan pada masalah yang diteliti sehingga penelitian dapat berorientasi pada tujuan dan menghindari sikap peneliti yang bias ketika melakukan analisis data. Menurut Sugiyono fokus penelitian merupakan rangkaian bentuk susunan permasalahan yang dijelaskan sebagai pusat atau pokok pembahasan di dalam suatu topik penelitian. Adanya fokus penelitian memiliki harapan agar penelitian memiliki fokus yang tepat, sehingga mampu mengumpulkan data dan melakukan analisis data sesuai dengan tujuan.⁴⁸

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah bagaimanakah *Reading Interest* anak usia dini dalam pemanfaatan *Library Container* serta apa kendala yang dihadapi oleh relawan dan kendala yang orang tua hadapi dalam mengenalkan bahan bacaan pada anak usia dini.

⁴⁸ Maimunah Permata Hati Hasibuan, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Perumusan Masalah Ilmiah Variabel Dan Fokus Dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.1 (2023), hlm. 30 <<https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.19>>.

D. Subjek dan Obek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, sedangkan objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek pada penelitian ini adalah 5 orang yang terdiri dari koordinator *Library Container*, 1 orang relawan dan 3 orang tua dari anak usia dini. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah *Library Container* yang dimanfaatkan oleh anak usia dini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian atau kajian. Secara luas observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan memepertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁵⁰

Observasi dapat bersifat partisipatif, di mana peneliti terlibat dalam aktivitas, atau non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati. Partisipatif berarti peneliti secara aktif terlibat dalam aktivitas yang diamati, berinteraksi

⁴⁹ Chesley Tanujaya, 'Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein', *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2.1 (2017), hlm. 93.

⁵⁰ Ni'matuzahroh and Prasetyaningrum Susanti, *OBSERVASI: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*, 1st edn (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018) hlm. 3 <<http://ummpress.umm.ac.id>>.

langsung dengan subjek penelitian, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam dari sudut pandang orang yang diamati. Sebaliknya, non-partisipatif berarti peneliti hanya menjadi pengamat pasif tanpa ikut serta dalam aktivitas, menjaga jarak untuk menghindari pengaruh terhadap situasi yang diamati.⁵¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipatif karena hanya mengamati dan mencatat kondisi fisik *Library Container* di wisata Meraxa kota Banda Aceh.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berbicara langsung antara dua pihak, yaitu wawancara atau interviewer (penanya) dan responden atau interview (yang ditanya). Menurut Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵²

Menurut Esterberg ada tiga jenis wawancara yaitu, wawancara terstruktur yang dimana setiap responden diberi pertanyaan sama, dan pengumpul data mencatatnya, wawancara semi terstruktur yang dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya, dan terakhir wawancara tidak terstruktur yang dimana peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang

⁵¹ Hasyim Hasanah, 'TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21 <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>.

⁵² Anggy Giri Prawiyogi and others, 'Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021), hlm. 449 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>>.

akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.⁵³

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dengan mewawancarai 5 orang yang terlibat langsung dalam *Library Container*. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disebut sebagai produk atau objek karena objek dokumentasi itu merupakan hal-hal yang sedang dirasakan dan atau dipikirkan oleh seseorang baik berwujud ataupun tidak berwujud. Objek dokumentasi itu sendiri disebut sebagai dokumen. Dokumen yang tersedia dapat berupa dokumen nyata, dokumen maya, dan juga terdapat dokumen digital.⁵⁴

Penulis mengumpulkan data melalui dokumentasi guna untuk menunjang kelengkapan data yaitu berupa dokumen dan foto-foto kegiatan yang telah dilaksanakan oleh *Library Container*.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan data yang telah diolah agar pembaca penelitian dapat dengan mudah memahami hasil yang diperoleh. Analisis data

⁵³ Wilinny Wilinny and others, 'Analisis Komunikasi Di PT. Asuransi Buana Independent Medan', *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3.1 (2019), hlm. 3 <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/146-Article Text-408-1-10-20200513.pdf>.

⁵⁴ Ratri Ayumsari, 'Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa', 6 (2022), hlm. 68 <<https://journal.uwks.ac.id/index.php/Tibandaru/article/download/2044/pdf>>.

mengkategorikan hasil pengolahan data ke dalam bentuk informasi dan merangkum hasil pengolahan data menjadi kesimpulan penelitian.⁵⁵

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang melalui 3 (tiga) tahap, yaitu sebagai berikut:⁵⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Mereduksi data merupakan meringkas, mengarahkan, memilih poin, berfokus pada apa yang penting, dan membuang apa yang kurang penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk

⁵⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. by Try Koryati, 1st edn, hlm. 37 (Jogjakarta: Penerbit KBM Inonesia, 2022) <[https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.pdf](https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafrida.pdf)>.

⁵⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, ed. by Hamzah Upu, 1st edn, hlm. 113 (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017) <[https://eprints.unm.ac.id/14856/1/ANALISIS DATA KUALITATIF.pdf](https://eprints.unm.ac.id/14856/1/ANALISIS%20DATA%20KUALITATIF.pdf)>.

melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Umum *Library Container*

Library Container adalah salah satu program yang dibuat oleh *Kougetsu School Association* (KSA). KSA adalah organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan, budaya dan kebencanaan di Banda Aceh yang didirikan pada tahun 2013 dibawah manajemen *Lost Children Operation* (LCO) yaitu anak-anak yang terkena tsunami. KSA dibentuk sebagai wadah berkumpulnya alumni program LCO.

Beberapa program dari LCO yaitu *Japan Guardian Angel Scholarship* (JGA) yaitu beasiswa pendidikan anak-anak korban tsunami, *Kougetsu School* (KS) yaitu program belajar bahasa asing, *Visit Japan* yaitu program pertukaran budaya ke Jepang yang didanai oleh Miraiz Team, dan *Library Container* yaitu perpustakaan yang berbentuk peti kemas.

Library Container mulai melakukan kegiatan layanan dari tahun 2021. Program ini merupakan perpustakaan berjalan yang berbentuk peti kemas yang bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca masyarakat terkhususnya untuk anak usia dini yang masih dalam tahap pengenalan terhadap bacaan. Selain itu program ini juga ditujukan untuk masyarakat yang berada jauh dari perpustakaan daerah. Koleksi yang dimiliki oleh *Library Container* saat ini adalah sekitar 110

buku yang dikhususkan untuk anak-anak. Untuk saat ini *Library Container* memiliki 5 relawan yang membantu dalam kegiatan *Library Container*.⁵⁷

Library Container tidak memiliki jadwal yang khusus karena tergantung dengan permintaan masyarakat yang meminta untuk datang. Meskipun demikian, *Library Container* memiliki satu jadwal tetap yaitu di taman wisata Meraxa kota Banda Aceh setiap sebulan sekali atau kadang bisa sebulan dua kali yang beralamat di Jalan Sultan Iskandar Muda, Deah Baro, Kecamatan Meraxa, Banda Aceh.

Library Container ini dirancang dengan bentuk yang unik untuk dapat menarik perhatian masyarakat khususnya anak usia dini yang bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca serta pengenalan awal terhadap bacaan. Karena, dengan dikenalkan akan bacaan sejak dini, maka akan sangat berarti bagi kehidupan pendidikan mereka selanjutnya.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini peneliti lakukan dengan tujuan mendapatkan data yang diinginkan untuk menjawab rumusan masalah, bagaimana *Reading Interest* anak usia dini dalam memanfaatkan *Library Container* di taman wisata meraxa, kendala yang dihadapi relawan untuk membuat anak usia dini tertarik terhadap bacaan, dan kendala yang orang tua hadapi untuk membuat anak usia dini tertarik terhadap bacaan.

⁵⁷ Abrar Fajri Zulfa, Koordinator *Library Container*, Wawancara, TPA Qurrata'ayun, Desa Miruek Lamreudep, Aceh Besar, 8 Januari 2025.

Data tersebut peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan 1 orang koordinator *Library Container*, 1 orang relawan dan 3 orang tua anak usia dini. Kemudian data didukung dan dilengkapi oleh hasil observasi dan dokumentasi. Adapun *Reading Interest* anak usia dini dalam memanfaatkan *Library Container* adalah sebagai berikut.

1. *Reading Interest* Anak Usia Dini Dalam Pemanfaatan *Library Container* di Taman Wisata Meraxa

Pemanfaatan *Library Container* adalah suatu cara yang dilakukan oleh masyarakat khususnya anak usia dini dalam menggunakan fasilitas serta layanan yang ada agar menjadi berguna dan bermanfaat bagi mereka. Dalam memanfaatkan *Library Container* ini dilakukan hanya ditempat saja tidak untuk dipinjam dan dibawa pulang.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan koordinator *Library Container* mengenai tahapan kegiatan membaca, beliau mengatakan:

“Sebelum anak-anak datang kami terlebih dahulu menyiapkan buku-buku yang kami bawa diletakkan di tempat buku. Buku yang kami bawa itu buku khusus untuk anak. Kemudian kami juga menyiapkan beberapa bangku dan meja yang kami bawa untuk nanti dipakai oleh anak-anak”.⁵⁸

Hal tersebut juga sesuai dengan yang dikatakan oleh relawan yang membantu kegiatan di *Library Container*, yang mengatakan:

“Benar seperti apa yang sudah dikatakan bang Abrar bahwa kami menyiapkan barang-barang yang kami bawa untuk digunakan oleh anak-anak. Kemudian untuk buku yang kami bawa itu hanya buku khusus untuk anak-anak saja”.⁵⁹

⁵⁸ Abrar Fajri Zulfa, Koordinator *Library Container*, Wawancara, TPA Qurrata'ayun, Desa Miruek Lamreudep, 8 Januari 2025.

⁵⁹ Annisa, Relawan *Library Container*, Wawancara, Taman Wisata Meraxa Banda Aceh, 30 Desember 2024.

Peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang tua anak usia dini terkait dengan pemanfaatan *Library Container*, yang mengatakan:

“Dia sebenarnya senang untuk diajak ke tempat seperti ini, tapi kalau untuk mengajak itu tidak pernah. Dia tertarik hanya untuk melihat gambarnya saja yang ada dibuku. Tujuan utama dia datang itu sebenarnya untuk melihat apa sih yang ada didalamnya itu, tapi ketika dia mau milih buku yang dia mau malah tidak sesuai dengan usianya.

Tanggapan saya dengan adanya *Library Container* mungkin bisa menjadi tempat untuk menumbuhkan minat anak terhadap bacaan”.⁶⁰

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh orang tua yang lain, yang mengatakan:

“Anak saya kurang suka untuk diajak ketempat ini dia lebih suka jika diajak ketempat permainan, jadi dia tidak pernah minta untuk dibawa ketempat seperti ini. Ada dia lihat-lihat bukunya tapi dia kurang tertarik dengan buku yang ada di *Library Container* karena dia tidak suka buku yang banyak tulisannya daripada gambar. Tujuan dia mau datang itu hanya untuk melihat-lihat sekededar saja apa yang ada disana. Ya, saya kira *Library Container* ini bagus karena bisa menjadi cara untuk menumbuhkan minat bacanya”.⁶¹

Pernyataan tersebut juga didukung oleh orang tua yang lain, dari hasil wawancara beliau mengatakan:

“Anak saya kurang tertarik kalau untuk diajak ke tempat seperti ini, jadi kalau untuk minta dibawa itu hampir tidak pernah. Buku yang biasa dibaca itu adalah kebanyakan buku yang ada gambarnya, jadi tujuan dia datang itu sebenarnya karena penasarannya yang hanya sesaat tapi setelah itu dia kembali bermain lagi. Pendapat saya tentang program ini bagus karena bisa menjadi cara baru untuk mereka belajar”.⁶²

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa *Reading Interest* dalam menggunakan layanan serta fasilitas *Library Container*

⁶⁰ Rahmaliani, Ibu dari Gadis Ayunindy, Wawancara, Taman Wisata Meraxa Banda Aceh, 30 Desember 2024.

⁶¹ Irma, Ibu dari Tanzul, Wawancara, Taman Wisata Meraxa Banda Aceh, 30 Desember 2024.

⁶² Raudhah, Ibu dari Ais, Wawancara, Taman Wisata Meraxa Banda Aceh, 30 Desember 2024.

cenderung masih rendah. Hal itu dilihat dari tujuan mereka datang yang ingin menggunakan fasilitas berupa koleksi yang ada, akan tetapi koleksinya tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Jadi, kebanyakan anak usia dini yang datang berkunjung itu kurang menggunakan koleksi yang ada disana, karena koleksi yang dimiliki oleh *Library Container* itu tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka.

2. Kendala yang dihadapi Orang Tua untuk Membuat Anak Usia Dini Tertarik Terhadap Bahan bacaan

Dalam menumbuhkan minat anak terhadap bahan bacaan tentu saja memiliki kendala tersendiri bagi orang tua. Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada *Library Container* di taman wisata meraxa menunjukkan bahwa adanya kendala bagi orang tua untuk membuat anak tertarik terhadap bacaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan orang tua terkait dengan kendala yang mereka hadapi dalam membuat anak tertarik terhadap bacan yang mengatakan:

“Kendala yang saya hadapi untuk buat anak tertarik itu karena saya sibuk dengan kerjaan jadi jarang kalau untuk bawa anak ke perpustakaan seperti ini”.⁶³

Pernyataan tersebut juga sama dengan orang tua anak usia dini yang lain, yang mengatakan:

“Saya sendiri kesulitan untuk membuat anak tertarik dengan bacaan, karena memang anaknya sendiri yang kurang berminat kalau untuk belajar membaca. Apalagi sekarang sudah ada hp, jadi dia lebih suka untuk lihat video di hp”.⁶⁴

⁶³ Rahmaliani, Ibu dari Gadis Ayunindy, Wawancara, Taman Wisata Meraxa Banda Aceh, 30 Desember 2024.

⁶⁴ Irma, Ibu dari Tanzul, Wawancara, Taman Wisata Meraxa Banda Aceh, 30 Desember 2024.

Penyataan tersebut didukung oleh orang tua anak usia dini yang lain, yang mengatakan:

“Kendala untuk membuat anak tertarik untuk belajar membaca itu dikarenakan umur anak yang masih sangat senang untuk bermain, Kemudian saya sendiri juga lumayan sibuk bekerja. Jadi anak jarang untuk bisa belajar membaca”.⁶⁵

Dari beberapa hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala orang tua dalam membuat anaknya tertarik terhadap bacaan adalah yang pertama, kurangnya minat yang dimiliki oleh anak usia dini sendiri. Kedua, faktor umur yang masih muda jadi di umur mereka itu lebih senang untuk bermain dibandingkan belajar. Ketiga, kurangnya waktu yang dimiliki oleh orang tua, dan terakhir adalah pengaruh dari hp juga menjadi salah satu faktor kendala yang dihadapi orang tua.

3. Kendala yang dihadapi Relawan untuk Membuat Anak Usia Dini Tertarik Terhadap Bahan Bacaan

Ada kendala tersendiri juga yang dirasakan oleh relawan dalam menumbuhkan minat anak usia dini untuk tertarik pada bahan bacaan yang ada di *Library Container*. Kendala utama yang dihadapi oleh relawan dalam membuat anak usia dini tertarik terhadap bacaan adalah faktor kurangnya relawan yang membantu kegiatan di *Library Container*. Pernyataan tersebut peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan relawan, yang mengatakan:

“Kendala yang kami hadapi juga faktor utamanya karena kekurangan orang yang bantu. Jadi, kadang anak usia dini yang datang berkunjung itu kurang kami layani dikarenakan pada saat yang sama sedang melayani anak yang

⁶⁵ Raudhah, Ibu dari Ais, Wawancara, Taman Wisata Meraxa Banda Aceh, 30 Desember 2024.

lain. Kemudian karena tempatnya yang dekat dengan taman bermain jadi kadang anak lebih banyak untuk bermain”.⁶⁶

Hal tersebut juga didukung oleh wawancara yang dilakukan dengan koordinator *Library Container*, beliau mengatakan:

“Faktor utama yang kami hadapi dalam membuat anak usia dini tertarik terhadap bacaan adalah kurangnya relawan di *Library Container*. Awalnya kami memiliki sebanyak 9 orang tetapi sekarang hanya tersisa kurang dari 5 relawan, bahkan kadang saya yang turun sendiri, itu karena mereka memiliki kesibukannya masing. Insya Allah kedepan kita akan merekrut relawan-relawan baru yang bergabung dengan kita”.⁶⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kendala yang dihadapi oleh relawan *Library Conatiner* untuk membuat anak usia dini tertarik terhadap bacaan adalah yang pertama, tempat yang kurang strategis untuk membangun minat anak terhadap bacaan, dan kedua kurangnya relawan yang membantu kegiatan *Library Container* yang menjadi faktor utama saat ini.

C. Pembahasan

1. *Reading Interest* Anak Usia Dini dalam Memanfaatkan *Library Container* di Taman Wisata Meraxa

Library Container merupakan sebuah perpustakaan berbentuk peti kemas yang dapat menjadi salah satu wadah untuk menumbuhkan minat baca anak terutama anak usia dini yang belum bisa membaca. perpustakaan ini hadir dengan bentuk dan desain yang berbeda untuk menarik perhatian bagi siapa saja yang datang berkunjung terutama untuk anak usia dini.

⁶⁶ Annisa, Relawan *Library Container*, Wawancara, Taman Wisata Meraxa Banda Aceh, 30 Desember 2024.

⁶⁷ Abrar Fajri Zulfa, Koordinator *Library Container*, Wawancara, TPA Qurrata'ayun Gampong Miruek Lamreudep, Aceh Besar, 8 januari 2024.

Pemanfaatan *Library Container* merupakan perbuatan untuk menggunakan layanan dan fasilitas yang tersedia di *Library Container*. Fasilitas yang digunakan bisa berupa koleksi yang dimiliki *Library Container* atau layanan yang diberikan oleh relawan yang membantu kegiatan disana.

Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pemanfaatan *Library Container* adalah kunjungan anak usia dini ke *Library Container* untuk menggunakan fasilitas dan layanan yang ada. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pemanfaatan *Library Container* yang digunakan masih rendah. Hal ini dikarenakan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka, dan mereka juga jarang untuk berkunjung ke *Library Container*.

2. Kendala yang dihadapi Orang Tua dalam Membuat Anak Usia Dini Tertarik terhadap Bacaan

Dalam menumbuhkan minat anak usia dini tentunya memiliki kendala tersendiri yang dihadapi oleh orang tua saat ini. Faktor yang menjadi kendala bagi orang tua adalah tidak adanya minat yang dimiliki oleh anak usia dini itu sendiri, kemudian dari segi koleksi yang dimiliki oleh *Library Container* juga masih kurang lengkap untuk memenuhi kebutuhan anak usia dini.

Faktor umur yang masih muda juga menjadi kendalanya, karena mereka masih belum terlalu mengerti akan manfaat membaca jadi mereka lebih suka bermain dibandingkan dengan belajar mengenal bahan bacaan. Kemudian faktor lainnya adalah orang tua yang sibuk bekerja, sehingga kurang memperhatikan anaknya yang harus belajar mengenal bacaan.

3. Kendala yang dihadapi Relawan dalam Membuat Anak Usia Dini Tertarik terhadap Bacaan

Adapun kendala pertama yang dihadapi oleh relawan dalam membuat anak usia dini tertarik terhadap bahan bacaan adalah tempat *Library Container* yang berada dekat dengan taman bermain, jadi membuat relawan kesulitan untuk dapat membuat anak usia dini berada sedikit lebih lama di *Library Container*.

Kendala kedua yang dihadapi relawan adalah kurangnya relawan yang membantu kegiatan di *Library Container*. Hal ini disebabkan karena relawan yang memiliki kesibukan lain selain di *Library Container*. Sehingga, jika ramai pengunjung para relawan merasa kewalahan untuk melayani mereka karena diwaktu yang bersamaan sedang melayani yang lain.

Koordinator *Library Container* berupaya untuk merekrut kembali relawan-relawan yang siap membantu kegiatan di *Library Container*. Sehingga dengan begitu diharapkan bisa memenuhi kepuasan layanan para pengguna *Library Container* serta dapat membantu masalah kurangnya minat yang dimiliki oleh anak usia dini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada *Library Cotainer* di wisata meraxa, dapat disimpulkan:

1. *Reading Interest* anak usia dini dalam pemanfaatan di taman wisata meraxa Banda Aceh dapat dikatakan masih rendah. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan orang tua anak usia dini, bahwa mereka jarang dalam menggunakan fasilitas serta layanan yang ada di *Library Cotainer*.
2. Kendala yang dihadapi oleh orang tua untuk membuat anak usia dini tertarik terhadap bacaan yaitu kurangnya minat yang dimiliki oleh anak itu sendiri, koleksi yang tidak memenuhi kebutuhannya, faktor umur yang masih muda, serta orang tuanya yang sangat sibuk.
3. Kendala yang dihadapi oleh relawan *Library Cotainer* yaitu pertama tempat *Library Cotainer* yang berdekatan dengan taman bermain, dan kedua kurangnya relawan yang membantu kegiatan di *Library Cotainer*, sehingga *Library Cotainer* masih kurang maksimal dalam memberikan pelayanan kepada anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang peneliti paparkan diatas, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi koordinator *Library Container*, agar dapat mempertahankan program ini dan terus memberikan motivasi untuk masyarakat terutama anak usia dini dalam menumbuhkan minatnya terhadap bahan bacaan.
2. Diharapkan bagi relawan sekarang untuk memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin untuk kebutuhan pengguna *Library Container* terutama anak usia dini.
3. Diharapkan bagi orang tua untuk terus mendampingi anaknya dalam kegiatan membaca, terkhusus bagi anak yang belum bisa membaca agar dapat memberikan perhatian lebih terhadap kegiatan membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Ema Dian, Siti Masfuah, and Mila Roysa, 'Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring', *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1.3 (2021), 21–27 <<https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6648>>
- Amir, M. S., 'Peti Kemas: Masalah Dan Aplikasinya' (Jakarta: Pustaka Binama Pressindo, 2018)
- Ananda, Rizki, 'Dampak Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Di SMA Negeri Unggul Pidie Jaya', 2022, 1–68 <<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29299/>>
- Angraini, Nella, 'Analisis Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Disd Negeri 52 Rejang Lebong', *Skripsi*, 2023
- Aqila Fadiya Haya, Erdhita Oktrifianty, Najib Hasan, 'Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Dan Keterampilan Membaca Siswa di SDN Porisgaga 1 1Aqila', *Perseda*, V.3 (2023), 214–23
- Arita Marini, Yuli Mulyawati, 'Utilization Of Digital Library To Increase Reading Interest In Elementary School Students', *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 5.1 (2022), 20–24 <<https://doi.org/10.55215/jppguseda.v5i1.5021>>
- Ayumsari, Ratri, 'Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa', 6 (2022), 63–78 <<https://journal.uwks.ac.id/index.php/Tibandaru/article/download/2044/pdf>>
- Borisova, Ivelina, 'Investing Early for Exponential Outcomes', *Save the Children US*, 2013 <http://www.savethechildren.org/atf/cf/%7B9def2ebe-10ae-432c-9bd0-df91d2eba74a%7D/EDU_ELM_BRIEF_WHITE_PAPER_FINAL_AUGUST_2013.PDF>
- Creswell, John W, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (London: Sage, 2014)
- DESY, HIDAYATI, 'Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin', *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 1.2 (2021), 37–44 <<https://doi.org/10.37905/jjll.v1i2.9227>>
- Elendiana, Magdalena, 'Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2.1 (2020), 54–60 <<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>>

- Endarti, Sri, 'Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi', *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2.1 (2022), 23–28
<<https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>>
- Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57*, 21.1 (2020), 33–54
<<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.>>
- Fajarina, Nurmalita, 'Pemanfaatan Perpustakaan Asmaina Terhadap Minat Baca Anak Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Dusun Plumbon Tengah, Mororejo, Tempel, Sleman', 11.1 (2020), 92–105
- Fajarullah, Syawal, 'Pengaruh Minat Membaca di Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri I Biwinapada Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan', *Skripsi*, 2020, 13
<https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2762-Full_Text.pdf>
- Fajarwati, Aknes Wahyuningtyas, 'Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di SMPN 5 Yogyakarta', *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 10.9 (2021), 386–97
<<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiptp/article/view/16263>>
- Fauzi, *Membuat Anak Gila Mmembaca* (Bandung: Mizam Pustaka, 2007)
- Febrina, Sherly, and Tania Pranoto, 'Alternatif Penggunaan Kontainer Bekas Menjadi Ruang Bangunan Di Jawa Timur', *Seminar Nasional Seni Dan Desain: 'Pengembangan Metodologi Penciptaan Seni Rupa Dan Desain' FBS Unesa*, 2020, 120–27
<<https://www.neliti.com/id/publications/266857/alternatif-penggunaan-kontainer-bekas-menjadi-ruang-bangunan-di-jawa-timur>>
- Fibri, Arniza Dwi, and Budhi Santoso, 'Bercerita Dengan Media Buku Bergambar', 1 (2020), 40–50
- Fransiska, Eka, Masringgit Marwiyah, and Ari Ersada Ginting, 'Pemindahan Container Dengan Sistem Sewa Dari Jakarta Teknika , 3 KPNK , Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan', *Journal of Maritime and Education*, 4.1 (2022)
- Ginting, Dafid, 'Penanganan Pengangkutan Barang Melalui Container Pada Pt. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang', *Agriprimatech*, 5.1 (2021), 23–30
<<https://doi.org/10.34012/agriprimatech.v5i1.2074>>
- Hafidhlatalil Kiromi, Ivonne, and Puji Yanti Fauziah, 'Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3.1 (2016), 48–59

- Hasanah, Hasyim, 'TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21 <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>
- Kholilullah, Mohamad As' ad, 'Analisis Minat Baca Siswa Kelas V (B) SDN Rorotan 03 Pada Masa Pandemi Covid-19', *Skripsi*, 2022 <[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/64540/1/SKRIPSI MOHAMAD AS%27AD KHOLILULLAH FIXX.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/64540/1/SKRIPSI%20MOHAMAD%20AS%27AD%20KHOLILULLAH%20FIXX.pdf)>
- Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen*, 5th edn (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)
- Margareth, Helga, 'Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)', 09 (2020), 39
- Mitria, Mitria, and Marlina Marlina, 'Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Sebagai Penunjang Program Pendidikan Dalam Mengenalkan Literasi Informasi Pada Siswa SD', *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 8.1 (2019), 252 <<https://doi.org/10.24036/107346-0934>>
- Nayren, Jazilah, and Heri Hidayat, 'Pengaruh Nilai-Nilai Estetika Pada Penataan Pojok Baca Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini', *Al-Abyadh*, 4.2 (2021), 81–88 <<https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v4i2.321>>
- Ni'matuzahroh, and Prasetyaningrum Susanti, *OBSERVASI: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*, 1st edn (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018) <<http://ummpress.umm.ac.id>>
- Onsu, Indra Foreman, Michael S. Mantiri, and Frans Singkoh, 'Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa', *Jurnal Eksekutif*, 3.3 (2020), 1–8 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksekutif/article/view/27033>>
- Permata Hati Hasibuan, Maimunah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Perumusan Masalah Ilmiah Variabel Dan Fokus Dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.1 (2023), 23–35 <<https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.19>>
- Pratiwi, Anita Dian, 'Analisis Minat Membaca Permulaan Dengan Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas Ii Di Sd Negeri Kedungmundu Semarang', *Majalah Lontar*, 34.1 (2022), 32–39 <<https://doi.org/10.26877/ltr.v34i1.8499>>

- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa, 'Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021), 446–52 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>>
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar Edisi Kedua* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Rahmawati, Desta Nur, Erna Eka Widiyawati, and Zuhrotun Nisak, 'Analisis Minat Baca Siswa Dalam Penerapan Budaya Literasi Di SD Negeri 1 Gondanglor', *Jurnal Murid*, 1.1 (2024), 71–80
- Riyadi, Slamet, Bayu Saputra, Sintia Shafitri, Efi Yanti, Anggraini Dina Cahya, Rifki Ramadhani, and others, 'Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak Di Desa Siliwangi', *SSRN Electronic Journal*, 1.2 (2020), 26 <<http://www.eldis.org/vfile/upload/1/document/0708/DOC23587.pdf%0Ahttp://socserv2.socsci.mcmaster.ca/~econ/ugcm/3ll3/michels/polipart.pdf%0Ahttps://www.theatlantic.com/magazine/archive/1994/02/the-coming-anarchy/304670/%0Ahttps://scholar.google.it/scholar?>>>
- Sahir, Syafrida Hafni, *Metodologi Peneletian*, ed. by Try Koryati, 1st edn (Jogjakarta: Penerbit KBM Inonesia, 2022) <[https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.pdf](https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafrida.pdf)>
- Saleh, Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*, ed. by Hamzah Upu, 1st edn (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017) <[https://eprints.unm.ac.id/14856/1/ANALISIS DATA KUALITATIF.pdf](https://eprints.unm.ac.id/14856/1/ANALISIS%20DATA%20KUALITATIF.pdf)>
- Santoso, Hari, 'Teknik Dan Strategi Dalam Membangun Minat Baca', *Teknik Dan Strategi Dalam Membangun Minat Baca*, 2020, 20
- Septiani, Yuni, Edo Aribbe, and Risnal Diansyah, 'Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru)', *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3.1 (2020), 131–43 <<https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>>
- Shofaussamawati, 'Menumbuhkan Minat Baca Dengan Pengenalan Perpustakaan Pada Anak Sejak Dini', *Jurnal Perpustakaan Libraria*, 2.1 (2020), 46–59 <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2762-Full_Text.pdf>
- Sudarsana, Undang, and Bastiano, 'Pembinaan Minat Baca', *Uneversitas Terbuka* (Jakarta, 2010)

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta CV, 2015)
- Tanujaya, Chesley, 'Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein', *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2.1 (2017), 90–95
- Thompson, and Ronald L, 'Personal Computing: Toward and Conseptual Model of Utilization', *MIS Quarterly*, 15.1 (1991)
- Wilinny, Wilinny, Chrissyca Halim, Sutarno Sutarno, Ngajudin Nugroho, and Fauzi Akbar Maulana Hutabarat, 'Analisis Komunikasi Di PT. Asuransi Buana Independent Medan', *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3.1 (2019), 1–6
<file:///C:/Users/ASUS/Downloads/146-Article Text-408-1-10-20200513.pdf>
- Wirardi, *Analisis Sosial* (Bandung: Yayasan Akatiga, 2006)
- Yadi, Yadi, 'Analisa Usability Pada Website Traveloka', *Jurnal Ilmiah Betrik*, 9.03 (2020), 172–80 <<https://doi.org/10.36050/betrik.v9i03.43>>

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi (SK)



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 2492/Un.08/FAH/KP.004/11/2024

TENTANG

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

- Kesatu : Menunjuk saudara :
Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D. (Pembimbing tunggal)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Meina Safira

NIM : 190503047

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Analisis Reading Interest Anak Usia Dini dalam Pemanfaatan Library Container di Taman Wisata Meuraxa Kota Banda Aceh

Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (21 November 2024 s/d 21 Mei 2025)

- Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 21 November 2024
Dekan,


Syarifuddin

Tembusan :

1. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
2. Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip

Lampiran 2: Pedoman Observasi

Dalam observasi yang dilakukan adalah mengamati pemanfaatan *Library Container* oleh anak usia dini di Taman Wisata Meraxa Banda Aceh.

Aspek yang diamati:

1. Koleksi yang tersedia pada *Library Container*
2. Frekuensi penggunaan koleksi oleh anak usia dini
3. Relevansi koleksi dengan kebutuhan anak usia dini
4. Tujuan untuk memanfaatkan *Library Container*
5. Pelayanan yang diberikan oleh relawan kepada anak usia dini

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

A. Daftar pertanyaan wawancara untuk koordinator

1. Bagaimana tahapan yang dilakukan sebelum kegiatan membaca?
2. Buku jenis apa saja buku yang biasa dibawa?
3. Apakah ada hari khusus yang dijadwalkan *Library Container*?
4. Apa saja kendala yang anda hadapi untuk membuat anak usia dini tertarik untuk membaca?

B. Daftar pertanyaan wawancara untuk relawan

1. Bagaimana tahapan yang dilakukan sebelum kegiatan membaca?
2. Buku jenis apa saja yang biasa dibawa?
3. Apakah ada hari khusus yang dijadwalkan *Library Container*?
4. Bagaimana strategi anda dalam memberikan motivasi untuk anak usia dini agar mau berkunjung ke *Library Container*?
5. Sejauh mana *Library Container* sudah dimanfaatkan dengan baik oleh anak usia dini?
6. Apa ada kendala yang anda hadapi untuk membuat anak usia dini tertarik untuk membaca?

C. Daftar pertanyaan wawancara untuk orang tua anak usia dini

1. Apakah anak bapak/ ibu senang saat diajak ke *Library Container*?
2. Apakah anak bapak/ ibu merasa tertarik terhadap buku-buku bacaan yang ada di *Library Container*? Apa saja yang membuat mereka tertarik?
3. Apakah anak bapak/ ibu sering minta untuk dibawa ke perpustakaan seperti *Library Container*?
4. Apa tujuan utama anak bapak/ ibu ketika mengunjungi *Library Container*?
5. Apakah anak bapak/ ibu mau membaca karena keinginannya sendiri atau suruhan dari bapak/ ibu sendiri?
6. Bagaimanakah pendapat ibu/ bapak tentang program *Library Container* ini?
7. Apa ada kendala yang bapak/ ibu hadapi untuk membuat anaknya tertarik terhadap bahan bacaan?
8. Dari mana bapak/ibu tahu tentang *Library Container* ini?

Lampiran 4: Dokumentasi Foto Penelitian

